

**PERAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
DAERAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
(BAPPEDA LITBANG) KOTA PALEMBANG DALAM  
PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA  
MENENGAH DAERAH (RPJMD) TAHUN 2018-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh:  
MONA APRILIA  
NIM. 07011382126182**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PERAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BAPPEDA LITBANG)  
KOTA PALEMBANG DALAM PENYUSUNAN RENCANA  
PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)  
TAHUN 2018-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:  
MONA APRILIA  
NIM. 07011382126182**

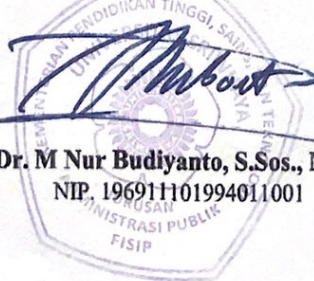
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 12 Februari 2025

**Pembimbing**

*Megumi* 12/2/2025

**Dian Anggraini, S.IP., M.SI  
NIP. 198108142023212021**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan**



**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001**

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

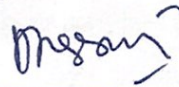
**PERAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
DAERAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
(BAPPEDA LITBANG) KOTA PALEMBANG DALAM  
PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN (RPJMD)  
TAHUN 2018-2023**

**SKRIPSI**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
pada Tanggal 4 Maret 2025  
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

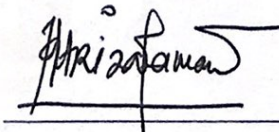
**Dian Anggraini, S.IP., M.SI**  
Dosen Pembimbing





**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
Penguji I



**Dr. Katriza Imania, M.Si**  
Penguji II



Mengetahui,

<p>Dekan FISIP UNRSI,</p>  <p><b>Prof. Dr. Alfitri, M. Si</b> NIP. 196601221990031004</p>	<p>Ketua Jurusan</p>  <p><b>Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA</b> NIP. 196911101994011001</p>
--	--

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mona Aprilia  
NIM : 07011382126182  
Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Rpjmd) Tahun 2018-2023*" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan  
Palembang, 12 Februari 2025



Mona Aprilia

NIM. 07011382126182

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Seseungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), Tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)” QS. Al-Insyirah :6-7

“ Anak yang selalu meniatkan pekerjaannya untuk orang tua, Allah akan membalasnya kemudahan di dunia” –ustadz adi hidayat-

### **Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

1. Kepada ayah dan ibu , untuk ibuku bidadari syurgaku yang selalu menjadi malaikat yang tak bersayap tidak henti” nya mendoakan anaknya, ibu terima kasih untuk doa yang selalu ibu langitkan sehingga anakmu bisa sampai di titik sekarang dan ayah cinta pertamaku terima kasih sudah bekerja keras walau ayah terlihat lelah namun tetap kuat untuk memberikan hidup yang layak untuk anaknya. Terima kasih ayah ibu selalu menghidupkan lilin abadi untuk diriku di dunia yang terkadang bisa menjadi gelap ini.
2. Kepada Dosen Pembimbing ku ibu Dian Anggraini, S.IP,.M.SI yang telah membimbing dengan sangat baik, terima kasih ibu disaat orang” mengatakan dosen pembimbing menyeramkan namun ibu mematahkan hal tersebut. Ibu bahkan bisa menjadi Guru,sahabat bahkan menjadi ibu untuk anak bimbingan ibu.
3. Kepada seseorang yang bernama M.Sultan Wahyu E, terima kasih sudah menemani penulis sejak dari bangku sekolah hingga di bangku kuliah, terima kasih selalu menemani dan memberikan semangat untuk penulis agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada sahabat penulis nelsya sabillul elfiyana terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik di masa perkuliahan yang terkadang rumit ini, serta teman-teman seperjuangan angkatan 2021.
5. Kepada seluruh Dosen dan pegawai Fisip Unsri

## ABSTRACT

The Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD) is a strategic planning document that serves as a guideline for regional development over five years. In the preparation of the 2018-2023 RPJMD, the Regional Development Planning and Research Agency (Bappeda Litbang) of Palembang City played a key role as the main planner responsible for policy formulation, coordination among Regional Apparatus Organizations (OPD), and ensuring the integration of development programs with the vision and mission of the regional government. This study aims to analyze the role of Bappeda Litbang in the preparation of the RPJMD and to identify the supporting and inhibiting factors in the process. This research employs a descriptive qualitative method, with data collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that Bappeda Litbang has three primary roles in RPJMD preparation: as a facilitator in aligning central and regional policies, as a coordinator in gathering data and stakeholder aspirations, and as an evaluator in adjusting programs to community needs. However, the process also faces several challenges, including limited access to accurate data, delays in cross-sectoral program alignment, and a lack of active community participation. These findings highlight the need for optimizing the role of Bappeda Litbang to enhance the effectiveness of regional development planning. Improvements can be made by enhancing human resource capacity, utilizing technology for data-driven planning, and strengthening synergy among OPD and relevant stakeholders. By doing so, the RPJMD can become a more effective instrument in achieving sustainable development in Palembang City.

**Keywords:** *Bappeda Litbang, RPJMD, Development Planning, Palembang City, Public Policy*

Advisor



**Dian Anggraini, S.IP., M.SI**  
NIP. 198108142023212021

Palembang, February 2025  
Head of Public Administration Departement  
Faculty of Social and Political Science, Sriwijaya University



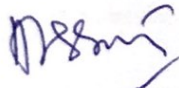
**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

## ABSTRAK

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan dokumen perencanaan strategis yang menjadi pedoman pembangunan selama lima tahun. Dalam penyusunan RPJMD 2018-2023, Bappeda Litbang Kota Palembang berperan sebagai perencana utama yang bertanggung jawab dalam perumusan kebijakan, koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta memastikan keterpaduan program pembangunan dengan visi dan misi kepala daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bappeda Litbang dalam penyusunan RPJMD serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam prosesnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bappeda Litbang memiliki tiga peran utama dalam penyusunan RPJMD, yaitu sebagai fasilitator dalam menyelaraskan kebijakan pusat dan daerah, sebagai koordinator dalam menghimpun data dan aspirasi pemangku kepentingan, serta sebagai evaluator dalam menyesuaikan program dengan kebutuhan masyarakat. Namun, proses penyusunan RPJMD juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan data yang akurat, keterlambatan dalam penyelarasan program lintas sektor, serta kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi peran Bappeda Litbang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan daerah. Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi dalam perencanaan berbasis data, serta memperkuat sinergi antar OPD dan stakeholder terkait. Dengan demikian, RPJMD dapat menjadi instrumen yang lebih efektif dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan di Kota Palembang.

*Kata kunci: Bappeda Litbang, RPJMD, Perencanaan Pembangunan, Kota Palembang, Kebijakan Publik.*

Pembimbing



**Dian Anggraini, S.IP., M.SI**  
NIP. 198108142023212021

Palembang, Februari 2025  
Ketua Jurusan Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya



**Dr. M Nur Budivanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif untuk membantu perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak, terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan untuk penelitian di masa mendatang.

Palembang, 12 Maret 2025

Penulis,



Mona Aprilia

NIM. 07011382126182



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	I
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	II
LEMBAR ORSINALITAS .....	III
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	IV
ABSTRACT .....	V
ABSTRAK .....	VI
DAFTAR ISI .....	VII
DAFTAR TABEL .....	IX
DAFTAR GAMBAR .....	X
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	8
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	8
1.3.1 Tujuan .....	9
1.3.2 Manfaat .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Teori dan Konsep Administrasi Publik .....	12
2.2 Teori Peran .....	14
2.3 Peran Bappeda Litbang .....	16
2.4 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) .....	18
2.5 Teori Yang Digunakan .....	20
2.6 Kerangka Pemikiran .....	21
2.7 Penelitian Terdahulu .....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Definisi Konsep .....	35
3.3 Fokus Penelitian .....	37
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	37
3.5 Informan Penelitian .....	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.7 Keabsahan Data .....	44
3.8 Teknik Analisis Data .....	46
3.9 Jadwal Penelitian .....	46
3.10 Sistematika Penulisan .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Profil Instansi .....	50
4.1.1 Sejarah Instansi .....	53
4.1.2 Struktur Organisasi .....	53
4.1.3 Visi dan Misi .....	53
4.1.4 Profil Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) .....	57
4.1.5 Deskripsi Responden .....	58
4.2 Hasil Penelitian yang Dilakukan di Instansi Bappeda Litbang Kota Palembang .....	61
4.2.1 Interaksi Sosial dan Negosiasi Peran .....	61
a. Komunikasi Antar Pemangku Kepentingan .....	64
b. Kemampuan Negosiasi dalam penyelesaian konflik.....	68

c. Konsistensi Peran dalam Struktur Sosial .....	72
4.2.2 Peran Sebagai Kontruksi Sosial .....	72
a. Kontribusi Terhadap Tujuan Bersama .....	82
b. Penerimaan Peran oleh Pemangku Kepentingan .....	85
c. Keberlanjutan dan Dinamika Peran .....	88
4.2.3 Struktur Sosial dan Peran Individu .....	88
a. Keberlanjjtan Peran Dalam Struktur Sosial .....	92
b. Pembagian Peran yang Jelas .....	97
c. Responsivitas Terhadap Perubahan Struktur .....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
5.1 Kesimpulan .....	110
5.2 Saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Mengenai Kesamaan di Kota Palembang 2016 dan 2017 .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 2. OPD Terkait Dalam Penyusunan RPJMD Tahun 2018-2023 Kota Palembang .....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 3. Program – Program RPJMD 2018-2023 .....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 4. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 5. Fokus Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 6. Jumlah Informan Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 7. Jadwal Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 8. Daftar Nama Informan Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 9. Program Kesehatan yang Terintegrasi dalam RPJMD 2018-2023 .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 10. Program Pendidikan yang Terintegrasi dalam RPJMD 2018-2023 .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 11. Kebutuhan Guru Berdasarkan Tingkatan Sekolah di Kota Palembang .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 12. Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah untuk Mendanai Pembangunan Daerah Kota Palembang .....</b>	<b>71</b>

<b>Tabel 13. Program Dinas Sosial yang Terintegrasi dalam Penyusunan RPJMD 2018-2023 .....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 14. Program Dinas PUPR yang Terintegrasi dalam Penyusunan RPJMD 2018-2023 .....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel 15. Tabel Matriks .....</b>	<b>88</b>
<b>Tabel 16. Hasil Temuan .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir .....</b>	<b>22</b>
<b>Gambar 2. Tampak Depan Bappeda Litbang Kota Palembang .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 3. Struktur Organisasi Bappeda Litbang Kota Palembang .....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 4. Tahapan Penyusunan RPJMD 2018-2023 .....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar 5. Rencana Strategis Dinas Sosial Terkait Penyusunan RPJMD 2018-2023 .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 6. Dokumentasi Rapat Dinas Sosial Rencana Bappeda Litbang Terkait RPJMD 2018-2023 .....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 7. Dokumentasi Rapat Dinas PUPR Terkait Penyusunan RPJMD .....</b>	<b>79</b>

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian Skripsi**

**Lampiran 2. Matriks Wawancara**

**Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara dan Observasi**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan di Indonesia merupakan proses yang berkelanjutan dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Sebagai negara berkembang dengan wilayah yang luas dan beragam, Indonesia menghadapi tantangan dalam menciptakan pembangunan yang merata di seluruh daerah. Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, berupaya melaksanakan pembangunan yang inklusif dengan mengedepankan prinsip keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan peningkatan daya saing. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan dokumen perencanaan strategis yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembangunan di daerah selama lima tahun. (Gandrita, 2023) mendeskripsikan perencanaan strategis sebagai proses untuk menetapkan misi dan tujuan organisasi serta kebijakan untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal. Proses ini juga mencakup pengelolaan pengetahuan dan kerja sama antara berbagai level manajemen untuk mencapai hasil yang diinginkan, terutama di lingkungan yang menghadapi resistensi terhadap perubahan. RPJMD disusun sebagai turunan dari visi, misi, dan program kepala daerah yang terpilih melalui pemilihan umum. Dalam proses penyusunannya, RPJMD tidak hanya mencerminkan aspirasi masyarakat, tetapi juga harus memuat kebijakan pembangunan yang terintegrasi dengan prioritas nasional serta visi jangka panjang daerah yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD).



Di Kota Palembang, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian dan Pengembangan (Bappeda Litbang) memiliki peran sentral dalam penyusunan RPJMD. Sebagai lembaga teknis, Bappeda Litbang bertugas mengkoordinasikan berbagai sektor, menyusun rancangan strategis, serta memastikan bahwa program pembangunan daerah selaras dengan kebutuhan masyarakat dan arah kebijakan pemerintah pusat. (Dunn, 2020), kebijakan publik dapat dipahami sebagai tindakan yang sengaja diambil oleh pemerintah untuk memecahkan masalah yang dirasakan oleh publik. Dalam konteks RPJMD Kota Palembang 2018-2023, Bappeda Litbang memegang tanggung jawab besar dalam menerjemahkan visi kepala daerah menjadi kebijakan yang realistis, terukur, dan dapat diimplementasikan secara efektif. Penyusunan RPJMD 2018-2023 ini memiliki tantangan tersendiri. Kota Palembang sebagai salah satu kota besar di Indonesia menghadapi berbagai permasalahan pembangunan, mulai dari pertumbuhan penduduk yang pesat, kebutuhan infrastruktur yang semakin meningkat, hingga isu lingkungan seperti banjir dan polusi. (Bappenas,2021) menjelaskan bahwa rencana pembangunan, seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat dengan mengintegrasikan sumber daya yang tersedia, kondisi wilayah, serta tantangan pembangunan yang dihadapi.

Dalam penyusunan RPJMD 2018-2023, Bappeda Litbang Kota Palembang memiliki peran yang dapat dianalisis menggunakan teori peran oleh Turner (2001), yang mencakup tiga dimensi utama, Pertama, dari aspek interaksi sosial dan negosiasi peran, Bappeda Litbang tidak bekerja secara mandiri, melainkan harus berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti DPRD, Organisasi Perangkat Daerah (OPD), akademisi, serta masyarakat. Dalam proses penyusunan

RPJMD, terjadi berbagai dinamika dalam menentukan arah kebijakan pembangunan, di mana Bappeda Litbang harus menyeimbangkan kepentingan berbagai pihak. Negosiasi peran ini tampak dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang), konsultasi publik, serta diskusi lintas sektor, di mana Bappeda Litbang bertindak sebagai mediator yang merumuskan kebijakan berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Jika terdapat perbedaan kepentingan, misalnya antara kebutuhan pembangunan infrastruktur yang diusulkan masyarakat dengan prioritas anggaran daerah, Bappeda Litbang harus melakukan kompromi agar RPJMD tetap dapat berjalan sesuai visi pembangunan daerah. Kedua, dalam perspektif peran sebagai konstruksi sosial, peran Bappeda Litbang dalam penyusunan RPJMD tidak bersifat tetap atau kaku, tetapi dibentuk berdasarkan ekspektasi masyarakat dan pemangku kepentingan. Ekspektasi ini berkembang sesuai dengan dinamika sosial, politik, dan ekonomi yang terjadi di Kota Palembang. Misalnya, dalam periode 2018-2023, isu-isu seperti keberlanjutan lingkungan dan implementasi smart city menjadi lebih menonjol dibandingkan periode sebelumnya, sehingga Bappeda Litbang pun perlu menyesuaikan perannya dalam merancang kebijakan yang lebih relevan dengan tuntutan zaman. Selain itu, regulasi dari pemerintah pusat juga berkontribusi dalam membentuk bagaimana peran Bappeda Litbang dikonstruksi, terutama dalam menyesuaikan RPJMD dengan kebijakan nasional serta sistem perencanaan pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Ketiga, dari aspek struktur sosial dan peran individu, Bappeda Litbang merupakan lembaga yang beroperasi dalam sistem birokrasi pemerintahan daerah, di mana peran dan fungsinya telah ditetapkan secara formal dalam regulasi. Struktur sosial dalam birokrasi ini menentukan pembagian tugas, prosedur kerja, serta koordinasi antar lembaga dalam penyusunan RPJMD.

Namun, meskipun peran kelembagaan sudah ditentukan, individu yang berada dalam struktur tersebut tetap memiliki fleksibilitas dalam menjalankan tugasnya. Kepala Bappeda, staf perencana, dan tim teknis memiliki pengaruh dalam menginterpretasikan kebijakan, mengambil inisiatif, serta menentukan strategi perencanaan yang paling efektif. Misalnya, individu dalam Bappeda Litbang dapat berinovasi dengan memperkenalkan pendekatan perencanaan partisipatif yang lebih inklusif atau mengembangkan metode perencanaan berbasis data yang lebih akurat. Dengan demikian, meskipun struktur birokrasi membentuk peran organisasi secara keseluruhan, individu dalam Bappeda Litbang tetap memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas dan keberhasilan penyusunan RPJMD.

**Tabel.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palembang, 2016 dan 2017**

No	Kecamatan	Laju pertumbuhan penduduk per tahun		
		2016	2017	2016-2017
1	Iilir Barat II	66.891	71.267	1,07
2	Gandus	62.994	64.020	1,02
3	Seberang Ulu I	179.160	91.619	1,02
4	Kertapati	85.853	89.597	1,04
5	Jakabaring		90.791	1,02
6	Seberang Ulu II	100.575	104.209	1,04
7	Plaju	83,008	88.265	1,04
8	Iilir Barat I	137.231	137.863	1,06
9	Bukit Kecil	44.567	48.874	1,10
10	Iilir Timur I	72.391	77.102	1,07
11	Kemuning	86.161	91.419	1,06
12	Iilir Timur II	167.491	93.352	1,06

13	Kalidoni	112.495	111.030	0,99
14	Ilir Timur III		83.640	1,05
15	Sako	92.329	91.754	0,99
16	Sematang Borang	37.945	35.821	0,94
17	Sukarami	166.378	155.590	0,94
18	Alang-Alang Lebar	106.602	93.886	0,91
	<b>TOTAL</b>	<b>1.602.071</b>	<b>1.602.071</b>	<b>1,01</b>

*Sumber: BPS Kota Palembang 2017 (PDA Tahun 2017)*

Tabel. 1 diatas dapat dilihat dari kondisi demografi Jumlah penduduk Kota Palembang pada pertengahan Tahun 2016 adalah sebesar 1.602.071 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,36 % dibandingkan dengan Tahun 2015 sebesar 1.580.517 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk ini, pada dasarnya masih tetap bersifat alami atau karena faktor kelahiran dan kematian, walaupun masih pula dipengaruhi oleh migrasi. Maka daripada itu Dalam proses penyusunan RPJMD, Bappeda Litbang harus mampu menjembatani kepentingan berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun dunia usaha. Penyusunan dokumen ini memerlukan pendekatan partisipatif melalui mekanisme musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) di berbagai tingkat, mulai dari kelurahan hingga tingkat kota. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program yang dirancang dapat menjawab kebutuhan riil masyarakat. Selain itu, proses penyusunan RPJMD juga diatur dalam peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Dalam regulasi tersebut, Bappeda Litbang diharapkan mampu memastikan kesesuaian antara dokumen RPJMD dengan rencana pembangunan di tingkat nasional maupun

provinsi. keselarasan antara dokumen RPJMD dengan rencana pembangunan nasional dan provinsi bertujuan untuk menciptakan sinergi dalam pelaksanaan pembangunan di berbagai tingkat pemerintahan. Hal ini tercermin dalam kewajiban Bappeda Litbang untuk menyelaraskan RPJMD dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Proses harmonisasi ini melibatkan kajian mendalam terhadap arah kebijakan pembangunan nasional, analisis kondisi lokal, dan penyelarasan prioritas strategis yang relevan bagi daerah. keselarasan vertikal dengan pemerintah pusat dan provinsi, regulasi tersebut juga mengatur pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan.

**Tabel.2 OPD Terkait Dalam Penyusunan RPJMD Tahun 2018-2023**

**Kota Palembang**

No	Instansi	Peran
1	Bappeda Litbang (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan)	Sebagai koordinator utama dalam penyusunan RPJMD. Dan Bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi, dan penyelarasan dengan kebijakan nasional dan provinsi.
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR)	Berperan dalam perencanaan infrastruktur, tata ruang, dan sarana prasarana kota.
3	Dinas Pendidikan	Menyusun program strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan prioritas pembangunan daerah.
4	Dinas Kesehatan	Memastikan program dan kebijakan kesehatan masyarakat tercantum dalam RPJMD.
5	Dinas Perhubungan	Terlibat dalam perencanaan transportasi, pengelolaan lalu lintas, dan pengembangan infrastruktur jalan.
6	Dinas Lingkungan Hidup	Berkontribusi pada program yang terkait dengan pelestarian lingkungan, pengelolaan

		limbah, dan pembangunan berkelanjutan.
7	Dinas Sosial	Menyediakan masukan untuk program kesejahteraan sosial, pengentasan kemiskinan, dan pemberdayaan masyarakat.
8	Dinas Pariwisata	Memasukkan strategi untuk memajukan sektor pariwisata sebagai salah satu potensi ekonomi daerah.
9	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Berperan dalam pengembangan sektor ekonomi, usaha kecil menengah (UKM), dan industri lokal.
10	Badan Keuangan Daerah (BKD)	Bertanggung jawab untuk memastikan kesesuaian anggaran dengan prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD. BKD memainkan peran penting dalam pengalokasian anggaran dan pengendalian fiskal.

*Sumber: dibuat oleh peneliti berdasarkan data yang tercantum di RPJMD 2018-2023*

Tabel. 2 diatas dapat dilihat OPD terakait penyusunan RPJMD 2018-2023, dimana OPD tersebut mempunyai masing-masing peran dalam perencanaan pembangunan di kota palembang. OPD tersebut bekerja sama dalam penyusunan RPJMD untuk melakukan perencanaan pembangunan yang optimal. Setiap OPD memiliki tanggung jawab yang spesifik dalam menjalankan program sesuai bidangnya. Keterlibatan OPD memungkinkan Bappeda Litbang untuk memastikan bahwa visi, misi, dan prioritas pembangunan daerah tercermin dalam program kerja OPD. Bappeda Litbang bertindak sebagai koordinator dalam proses penyusunan RPJMD, namun pelaksanaan teknis berada di bawah OPD terkait. Dengan melibatkan OPD sejak awal, Bappeda dapat memastikan bahwa sumber daya, anggaran, dan target pembangunan direncanakan secara realistis dan terkoordinasi, menghindari tumpang tindih program antar OPD. Keterlibatan OPD sejak tahap awal penyusunan RPJMD bertujuan untuk memastikan bahwa anggaran, sumber

daya manusia, dan infrastruktur yang tersedia digunakan secara optimal. Dengan melibatkan berbagai sektor, Bappeda Litbang dapat mencegah duplikasi program atau kegiatan antar OPD, sehingga efisiensi dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan dapat tercapai. Hal ini juga membantu menciptakan akuntabilitas yang lebih besar di antara OPD dalam mewujudkan prioritas pembangunan daerah. Bappeda Litbang juga berperan sebagai pengawas dalam pelaksanaan program pembangunan oleh OPD. Setelah program berjalan, Bappeda Litbang melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa implementasi di lapangan sesuai dengan dokumen perencanaan strategis yang telah disusun. Bappeda Litbang bersama OPD dapat menciptakan sistem pembangunan daerah yang lebih sinergis, transparan, dan berorientasi pada hasil.

**Tabel.3 Program-Program RPJMD 2018-2023**

No	Program-Program RPJMD
1	Mengembangkan kawasan baru dan pembangunan ruang publik serta ruang terbuka hijau di setiap kecamatan dan kelurahan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
2	Mengembangkan sistem dan manajemen pengelolaan sampah, sanitasi kawasan dan perkotaan
3	Mengembangkan perbaikan sistem drainase dan manajemen banjir dengan memperbanyak membuat kolam retensi dan normalisasi sungai.
4	Mengembangkan pembangunan sarana dan prasana transportasi intermoda yang terpadu untuk angkutan massal yang berbasis Teknologi dan Informasi
5	Mengembangkan keterpaduan jaringan jalan dan jembatan yang mendukung mobilitas barang dan jasa melalui penambahan kapasitas dan peningkatan jalan dan jembatan
6	Mengembangkan sarana dan prasarana penanggulangan bencana berbasis Teknologi dan Informasi
7	Mengembangkan kesadaran masyarakat dalam pengembangan program gotong royong dan subuh berjama'ah dengan memberdayakan pemuka agama dan tokoh masyarakat setempat
8	Mengembangkan kualitas pendidikan dengan membangun sekolah-sekolah unggulan di setiap kecamatan dan kelurahan
9	Mengembangkan kualitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan tingkat lanjutan bagi masyarakat dengan membangun dan menjadikan seluruh puskesmas rawat inap yang

	terakreditasi paripurna dan membangun puskesmas pembantu diseluruh kecamatan di Kota Palembang
10	Mengembangkan kualitas dan kuantitas peribadatan, pendidikan keagamaan, sarana dan prasarana budaya serta mengantisipasi bahaya penyalahgunaan narkoba

*Sumber: dibuat oleh peneliti berdasarkan data yang tercantum di RPJMD 2018-2023*

Tabel. 3 diatas dapat dilihat program-program tersebut sebagai program utama di dalam RPJMD, dalam program perencanaan pembangunan Strategi disusun secara umum untuk menjadi panduan bagi satuan kerja pemerintah daerah dalam menetapkan tujuan dan sasaran pembangunan. (Suharto, 2021) menjelaskan bahwa program pembangunan dirancang untuk menjawab kebutuhan prioritas masyarakat, seperti penyediaan infrastruktur jalan, pendidikan, kesehatan, dan peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat. Strategi juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan evaluasi agenda-agenda pembangunan. Maka dari itu untuk mendukung strategi tersebut diperlukan program-program yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan.

Dalam hal ini menuntut Bappeda Litbang untuk lebih inovatif dan adaptif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana peran Bappeda Litbang Kota Palembang dalam menyusun RPJMD 2018-2023. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi serta memberikan rekomendasi strategis agar proses perencanaan pembangunan daerah ke depan dapat lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan. Kemudian dari latar belakang diatas, penulis mendesain penelitian dengan judul, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG) Kota Palembang dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023”.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu bagaimana Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG) Kota Palembang dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG) Kota Palembang dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023.

### **1.3.2 Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian berjudul "Peran Bappeda Litbang Kota Palembang dalam penyusunan RPJMD Tahun 2018-2023" adalah Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang administrasi publik dan perencanaan pembangunan daerah. Studi ini dapat memperkaya literatur tentang peran Bappeda Litbang dalam penyusunan dokumen strategis seperti RPJMD, serta memberikan pemahaman tentang implementasi teori perencanaan strategis dalam konteks pembangunan daerah di Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas penyusunan RPJMD di masa mendatang, sekaligus mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut untuk dijadikan pelajaran di periode berikutnya. Bagi masyarakat, penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana kebijakan pembangunan dirancang dan mengedukasi pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, misalnya melalui Musrenbang. Selain itu, bagi akademisi dan peneliti, studi ini menyediakan data empiris yang dapat digunakan sebagai referensi atau studi kasus dalam penelitian dan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansoff, H. I. (2019). *Corporate Strategy: An Analytic Approach to Business Policy for Growth and Expansion*. New York: McGraw-Hill Education.
- Bappenas. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Biddle, B. J. (2019). *Role Theory: Expectations, Identities, and Behaviors*. New York: Academic Press.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2017). *Statistik Daerah Kota Palembang 2017*. Palembang: BPS Kota Palembang.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2020). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. Pearson Education.
- Bryson, J. M. (2018). *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement (5th ed.)*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. SAGE Publications.
- Dunn, W. N. (2020). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Dryzek, J. S., & Goodin, R. E. (2020). Deliberative Impacts: The Macro-Political Uptake of Mini-Publics. *Politics and Society*, 34(2), 219-244
- Goodstein, L. D., Nolan, T. M., & Pfeiffer, J. W. (2021). *Applied Strategic Planning: A Comprehensive Guide*. New York: McGraw-Hill Education.
- Gunawan, I. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktik* (Suryani (Ed.); p. 141). Bumi Aksara
- Gandrita, D. M. (2023). Improving Strategic Planning: The Crucial Role of Enhancing Relationships between Management Levels. *Administrative Sciences*, 13(10). <https://doi.org/10.3390/admsci13100211>
- Kapucu, N., Arslan, T., & Demir, M. (2022). "Coordination for Resilience: Inter-Agency Collaboration in Crisis Management." *Journal of Public Policy Management and Governance*.
- Linton, R. (2021). *The Study of Man*. New York: Appleton-Century-Crofts.

- Mintzberg, H. (2020). *Managing the Myths of Health Care: Bridging the Separations Between Care, Cure, Control, and Community*. Oakland: Berrett-Koehler Publishers.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (2019). *Strategy Safari: A Guided Tour Through the Wilds of Strategic Management*. New York: Free Press.
- Sugiono,(2020)*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,)edisi kedua
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2021). *Pembangunan Sosial: Dari Pemikiran Menuju Implementasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sidiq, P., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, S. (2019). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Steiner, G. A. (2020). *Strategic Planning: What Every Manager Must Know*. New York: Free Press.
- Wheelen, T. L., Hunger, J. D., Hoffman, A. N., & Bamford, C. E. (2020). *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability* (15th Edition). New Jersey: Pearson.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2021). *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability* (16th ed.). Boston: Pearson Education.